

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian dan pembahasan, ditarik beberapa kesimpulan atas rumusan masalah yang dinyatakan dalam bab sebelumnya. Kesimpulan tersebut sebagai berikut :

1. Faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah motivasi belajar, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru, lingkungan belajar siswa, pengetahuan awal yang dimiliki siswa, kemampuan siswa dalam menginterpretasi informasi dalam soal, kepercayaan diri siswa, lama waktu pengerjaan soal, kemampuan berhitung siswa, dan latihan atau rutinitas yang dijalani siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika berbasis HOTS.
2. Peran faktor-faktor tersebut terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa adalah:
 - a. Motivasi belajar, motivasi belajar memiliki peran terhadap minat siswa dalam mengerjakan soal-soal HOTS yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, jika siswa kurang motivasi belajar maka tidak akan ada minat dalam mengerjakan soal HOTS.
 - b. Model pembelajaran yang diterapkan oleh guru dapat menjadi strategi untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memecahkan permasalahan siswa berbasis HOTS.
 - c. Lingkungan belajar, peranan lingkungan belajar yang nyaman dapat menjadi faktor bagi siswa untuk lebih mudah memahami materi dan meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.
 - d. Pengetahuan awal, pengetahuan awal dapat menjadi sumber informasi bagi siswa untuk menyusun strategi dalam menyelesaikan masalah matematika yang sedang dihadapi siswa.

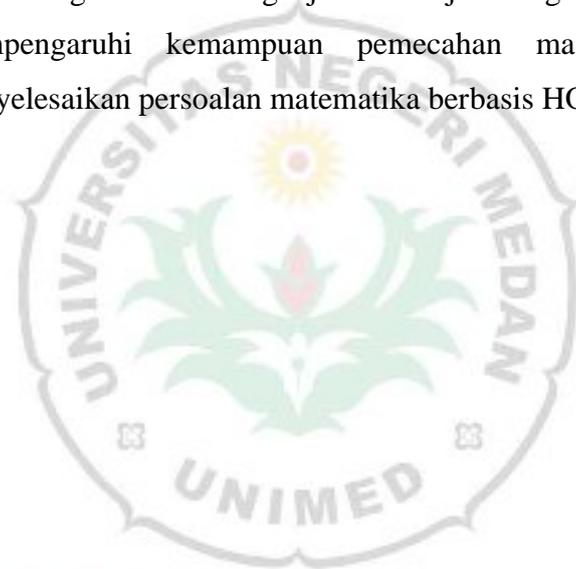
- e. Kemampuan menginterpretasi informasi dalam soal memiliki peran untuk memenuhi indikator kemampuan pemecahan masalah matematika siswa berdasarkan pendapat NCTM. Dengan kemampuan interpretasi yang baik, maka siswa akan mudah menentukan strategi untuk menyelesaikan suatu persoalan matematika.
- f. Kepercayaan diri, kepercayaan diri dari siswa dalam menyelesaikan suatu persoalan matematika dengan caranya sendiri akan memberikan kesan puas kepada siswa dan mendorong siswa untuk terus berlatih menyelesaikan soal berbasis HOTS
- g. Lama waktu pengerjaan memiliki peran dalam hal menyerap informasi dan menentukan strategi sesuai dengan kemampuan intelegensi siswa.
- h. Kemampuan berhitung memiliki peran sebagai penentu hasil akhir yang didapat siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika, jika siswa keliru dalam melakukan perhitungan matematika maka akan mengalami kesalahan dalam memecahkan permasalahan matematika.
- i. Latihan, latihan sebagai faktor yang memiliki peran kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, jika siswa melakukan latihan yang sering dalam memecahkan persoalan matematika berbasis HOTS. Maka siswa tidak akan mendapat kendala dalam menentukan dan menerapkan strategi untuk menyelesaikan persoalan matematika.

5.2 SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, saran yang dimiliki oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa agar lebih rajin dalam berlatih soal dengan level kognitif HOTS yang lebih variatif, lebih teliti dalam mengerjakan soal, lebih percaya diri dalam menyelesaikan persoalan HOTS sesuai dengan pengetahuan yang sudah dimengerti sebelumnya, dan lebih berhati-hati dalam memahami informasi-informasi yang diketahui dalam soal HOTS.

2. Bagi guru matematika, diharapkan memberikan pengenalan soal berbasis HOTS lebih sering kepada siswa untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa, menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif untuk meningkatkan pemecahan masalah matematika siswa. Guru juga perlu memperhatikan lingkungan belajar yang dijalani siswa.
3. Bagi peneliti lain, soal dalam penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk mengkaji lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kemampuan pemecahan masalah siswa dalam menyelesaikan persoalan matematika berbasis HOTS.



THE
Character Building
UNIVERSITY